

## **BAB IV PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Hak Cipta Milik ISI Pad Setelah melakukan pembahasan terkait tentang peran tayangan Budaya lokal pada program Pesona Sumbar dilihat dari konsep kreatif program dan proses produksi serta strategi kreatifnya dapat disimpulkan bahwa program ini tidak sepenuhnya menerapkan konsep kreatif program dalam memproduksi programnya. Program Pesona Sumbar hanya menerapkan dua konsep strategi kretif yakni target penonton dan format acara. Penulis juga menemukan tidak adanya observasi yang dilakukan terlebih dahulu oleh produser dan kru. Produser dan kru langsung menuju kelokasi dan mencari informan pada saat bersamaan dimana produksi akan dilakukan pada saat itu juga

Program televisi dengan jam tayang yang sesuai untuk target audinece yang dituju dan kemasan program yang menarik serta produksi yang sesuai dengan SOP maka, program ini tentunya akan menjadi salah satu program pilihan dan tujuan dari program ini dapat terwujud.

Sejauh penelitian yang dilakukan, banyak sekali hal-hal penting yang masih diabaikan dalam memproduksi program acara televisi. Halhal kecil namun penting ini merupakan ujung tombak penentu sebuah program menjadi program yang menarik atau tidak dimata pemirsa.



# Produksi program Pesona Sumbar jelas belum memenuhi Standard Operation Procedure (SOP), dari tahapan development hingga tahapan post-production tidak sesuai dengan program *feature* yang sebenarnya. Seperti dalam proses development tidak adanya observasi yang dilakukan terlebih dahulu dan pada saat produksi dilakukan observasi dan mencari narasumber.

### B. Saran

Setelah melakukan pengamatan dan mengikuti proses produksi program Pesona Sumbar di TVRI Sumatera Barat, dan juga membahas permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran agar hendaknya program ini sepenuhnya menerapkan konsep strategi kreatif yang akan menjadikannya program pilihan pemirsa sehingga tujuan program ini dapat terwujud. Kemasan program dibuat semenarik mungkin dan sesuai dengan selera target penonton. Produksi program sesuai dengan SOP sehingga apa yang diharapkan dapat tersampaikan. Proses produksi program Pesona Sumbar terus berlanjut dengan mencari tahu letak sebuah muatan lokal suatu daerah dengan melakukan riset keberbagai tempat yang ada di Sumatera Barat tanpa harus menunggu kabar dari pihak tertentu. Melakukan observasi terlebih dahulu sehingga program ini dapat di produksi dengan baik dan mendapat tempat yang

57



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

istimewa dihati penonton dengan penyajian yang menarik dan tidak monoton.

Selanjutnya penulis memberikan saran agar proses produksi dilaksanakan dengan standarisasi, misalkan observasi dilakukan pada saat tahapan development sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan tidak banyak membuang waktu untuk mencari narasumber. Penulis berharap agar program *Pesona Sumbar* ini menjadi program yang menarik, berkualitas dan berbobot sehingga mampu bersaing dengan program yang dibuat oleh televisi nasional maupun televisi swasta lainnya. Penulis juga memberikan saran agar produser program *Pesona Sumbar* menentukan format yang jelas mengenai program yang diproduksi dan jenis program yang dibuat.

INSTITE



Anselm Staruss & Juliet Corbin. 2003 .Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Penerjemah Muhammad Shodiq & Imam Muttaqin. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Andi Fachrudin. 2015. Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi. Yogyakarta. Mercu Buana Agus Sudibyo. 2004. Ekonomi Politik Media Penyiaran. Jakarta .

Darwanto Sastro Subroto. 1992. Produksi Acara Televisi. Yogyakarta. Duta Wacana University Press

Edy Sedyawati . 2008. Ke Indonesia Dalam Budaya. Jakarta. Wedatama Sastra

Freed Wibowo. 2009. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta. Pinus Book Publisher

Gerzon R. Ayawalia. 2008. Dokumenter: Dari Ide Sampai Produksi, Jakarta. FFTV-**IKJPrees** 

Hadari Nawawi . 1983. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta. Gajah Mada University Press

Jane Stokes . 2006. How To Do Media And Cultural Studies. Yogyakarta. PT. Bentang **P**ustaka

Jonathan Bignell, an intoduction to television studies. Hal 136-138 eBook. Tahun dan penerbit tidak tertera.

Lexy J. Moleong. Metode penelitian Kualitatif Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008

Morrissan . 2008. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi. Jakarta. Kencana

Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi.* Jakarta. Grasindo.Tahun tidak tertera

Sasa Djuarsa Sendjaja. 1993, Pengantar Komunikasi, universitas Terbuka. 90

Sumber. Arsip TVRI Sumatera Barat 2015

Sumber WWW. TVRISUMBAR.co.id

Wawancara Bpk. Hendra, Pengelola Program Acara, 19 November 2016

adangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

NS SUMBER LAINNYA

ANGPANIA C